

KAJIAN PUSTAKA KEBIASAAN JAJAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR

NAFI'ATUZ ZAKIYAH-25010116130262
2023-SKRIPSI

Kebiasaan jajan pada anak sekolah dasar dapat menimbulkan risiko gangguan kesehatan seperti diare, demam tifoid, gastroenteritis, keracunan pangan, dan infeksi bakteri *Helicobacter pylori*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kebiasaan jajan anak sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka pada artikel-artikel yang diperoleh dari penelusuran melalui *Google scholar*, *EBSCOHost*, dan *Science direct*. Hasil penelusuran diperoleh 25 artikel yang berkaitan dengan kebiasaan jajan anak sekolah dasar. Dari 25 artikel yang dikaji, 88% artikel menggunakan metode cross-sectional, 8% menggunakan metode deskriptif korelatif, dan 4% menggunakan metode survei deskriptif. Menurut lokasi penelitian, 88% penelitian dilakukan di Indonesia, 4% di China, dan 4% di Ethiopia. Anak sekolah membeli jajanan di sekolah, di luar sekolah, dan di pedagang kaki lima. Hasil kajian kebiasaan jajan anak sekolah dasar ditemukan frekuensi jajan paling banyak adalah lebih dari 3 kali sehari, lokasi tempat membeli jajan yang paling sering dikunjungi anak adalah di luar sekolah dan di pedagang kaki lima, kebiasaan mencuci tangan sebelum makan masih kurang baik, bahwa 72,8% anak tidak menggunakan air mengalir dan sabun, dan lebih dari 60% anak dan orang tua mempunyai pengetahuan tentang jajanan tergolong baik. Berdasarkan hasil penelitian, perlu dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan praktek cara cuci tangan yang baik dan benar, serta tentang jajanan sekolah. Bagi orang tua, disarankan agar membiasakan anak untuk membawa bekal makanan dari rumah.

Kata kunci : Kebiasaan jajan, anak sekolah dasar, makanan jajanan